

Proses Persiapan *Special Event* Lomba Lukis Kolektif Pelajar Tingkat Nasional 2018 oleh CV Multi Arta Mayida

Maulidya Khairani, Tuty Herawati

Program Studi MICE Jurusan Administrasi Niaga – Politeknik Negeri Jakarta,
maulidya.khairani@yahoo.com

Program Studi MICE Jurusan Administrasi Niaga – Politeknik Negeri Jakarta, tutyherawati@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to determine the process of preparing for events and pre-event management of the Lomba Lukis Kolektif Pelajar Tingkat Nasional 2018 organized by MAM EO. The method used in this study is a descriptive method where MAM EO is the object of research. This data collection technique is done through interviews, observation, documentation and literature study. The results of this study indicate that MAM EO applies pre-event management in the implementation of the Lomba Lukis Kolektif Pelajar Tingkat Nasional 2018 which are concept development, feasibility study, decision making, and implementation. The results of this study were MAM EO as the organizer of the Lomba Lukis Kolektif Pelajar Tingkat Nasional 2018 which was quite good at carrying out pre-event management even though there were some shortcomings. However, the event went according to the purpose of this event, which was to provide space for students to express their creativity and increase their potential in creating fine arts.

Keywords: *lomba lukis, organizer, pre-event management, preparing for events, special event*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses persiapan acara dan manajemen pre-event Lomba Lukis Kolektif Pelajar Tingkat Nasional 2018 yang diselenggarakan oleh MAM EO. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dimana MAM EO sebagai objek penelitian. Teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa MAM EO menerapkan manajemen pre-event dalam pelaksanaan Lomba Lukis Kolektif Pelajar Tingkat Nasional 2018 yakni pengembangan konsep, studi kelayakan, pengambilan keputusan, dan implementasi. Hasil dari penelitian ini adalah MAM EO sebagai penyelenggara Lomba Lukis Kolektif Pelajar Tingkat Nasional 2018 sudah cukup baik melaksanakan manajemen pre-event meskipun terdapat beberapa kekurangan. Namun acara berjalan sesuai dengan tujuan acara ini yaitu memberikan ruang ekspresi bagi para pelajar untuk dapat memunculkan kreativitas dan meningkatkan potensi dalam berkarya seni rupa.

Kata kunci: *lomba lukis, manajemen pre-event, organizer, proses persiapan acara, special event*

PENDAHULUAN

Dalam persiapan suatu kegiatan dibutuhkan perencanaan yang baik dan sangat matang. Program acara dirancang dengan matang agar tujuan yang ingin disampaikan dalam *event* ini dapat tersampaikan dan tercapai dengan baik. *Event* yang akan dibahas dalam artikel ini adalah *Special Event* CV Multi Arta Mayida (MAM EO) yang bekerja sama dengan Galeri Nasional Indonesia. Adapun dalam jurnal ini penulis akan membahas topik terkait Proses Perencanaan Kegiatan Lomba Lukis Kolektif Pelajar Tingkat Nasional 2018. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan ruang ekspresi bagi para pelajar untuk dapat memunculkan kreativitas dan meningkatkan potensi dalam berkarya seni rupa.

Penulis berkontribusi langsung dalam persiapan *event* Lomba Lukis Kolektif Pelajar Tingkat Nasional 2018 ketika penulis melakukan kegiatan *internship* di MAM EO dan diberikan tanggung jawab menjadi *Person In Charge* untuk mempersiapkan serta mengurus kepersertaan kegiatan ini. Maka dari itu, penulis membuat tulisan mengenai proses persiapan kegiatan Lomba Lukis Kolektif Pelajar Tingkat Nasional 2018 sebagai sebuah artikel jurnal terhadap apa yang penulis kerjakan pada saat *internship* agar dapat menjadi pengetahuan dalam proses persiapan dari sebuah kegiatan *special event* yang dilakukan oleh sebuah perusahaan.

Menurut Shone dan Parry dalam buku "*Succesful Event Management*" (2012:3), *special event* merupakan kegiatan yang sangat besar dan kompleks. *Special event* dapat diselenggarakan mulai dari jenis *event* perorangan yang sederhana dan kecil seperti pesta ulang tahun atau pesta pernikahan sampai dengan *event* yang besar.

Berdasarkan teori menurut Donald Getz dalam membuat perencanaan sebuah *pre event management* melewati tahap-tahap berikut ini:

a. *Development of Event Concept*

Beberapa elemen yang menjadi penting dalam pengembangan konsep *event* menurut Wagen & Carlos (2005:20) adalah bagaimana

menetapkan beberapa poin sebagai berikut:

- 1) Tujuan dari penyelenggaraan *event*
Tujuan acara yang nantinya akan menjadi acuan dari setiap perencanaan.
- 2) Tema penyelenggaraan acara
Tema yang dianut oleh penyelenggara harus berkaitan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Namun, harus juga menyesuaikan dengan kebutuhan tamu/hadirin dan konsisten dalam berbagai aspek.
- 3) *Venue*
Venue adalah bagaimana penyelenggara memilih secara hati – hati tempat yang tepat untuk dijadikan lokasi acara.
- 4) *Event audience*
Dalam membuat sebuah penyelenggaraan acara maka faktor kepentingan dan keinginan peserta harus diperhatikan dengan teliti sebelum menentukan konsep. Hal ini dilaksanakan untuk menghindari adanya ketidakpuasan atau ketersinggungan yang mungkin dihasilkan dari penyelenggaraan sebuah acara.
- 5) Pertimbangan keuangan
Pada tahap awal mendesain konsep, pertimbangan terhadap keuangan di awal akan sangat baik untuk dilakukan. Perkiraan dana di awal tahap dapat digunakan untuk mengontrol pengeluaran yang sering kali tidak terkontrol apabila mendekati penyelenggaraan acara atau pada saat acara sedang dilangsungkan.
- 6) Pemilihan waktu penyelenggaraan
Pemilihan waktu penyelenggaraan seringkali dihubungkan dengan kondisi cuaca atau musim. Secara umum, cuaca akan berpengaruh kepada sebuah penyelenggaraan *event*.

7) Tim acara, kontraktor dan *stakeholders*

Kemampuan dalam sebuah tim penyelenggaraan *event*, akan menjadi sebuah pertimbangan yang sangat serius, sama halnya dengan pemilihan kontraktor dalam proses pengembangan *event*.

a. *Feasibility Study*

Berdasarkan teori menurut Yacob Ibrahim (1998:1) mengemukakan bahwa *feasibility study* atau studi kelayakan adalah kegiatan untuk menilai sejauh mana manfaat yang dapat diperoleh dalam melaksanakan suatu kegiatan dan merupakan bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan, apakah menerima atau menolak dari suatu gagasan usaha atau proyek yang direncanakan.

Dalam menentukan studi kelayakan maka dipertimbangkan hal berikut ini:

1) *Cost & Benefit of the event*

Untuk dapat menentukan *cost* and *benefit* dalam sebuah acara maka diperlukan untuk melihat terlebih dahulu bagian per bagian kebutuhan *event* yang akan membutuhkan pengeluaran dana. Setelah mampu melihat kebutuhan kegiatan acara, maka penyelenggara dapat menentukan apakah ingin membuat sebuah *event* yang tidak untung atau menguntungkan. Setelah membuat list keuntungan, maka dapat dilihat mana yang paling mudah dicapai, dan mana yang masih harus dikejar dengan memperbaiki beberapa hal dalam sistem.

2) *Decision to process or caused*

Pada penyelenggaraan *event* akan ada begitu banyak hal yang membutuhkan keputusan demi keputusan. Namun keputusan tersebut akan sangat berpengaruh kepada keuntungan dan kelancaran manajemen. Untuk itu keputusan untuk

melanjutkan sebuah keputusan tersebut atau tidak, akan mempengaruhi seluruh timeline acara dan alur yang telah ditetapkan.

3) *Planning and Implementation*

1) *Situation Analysis*

Analisis ini dapat menggunakan sistem SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada suatu acara serta menganalisis cara untuk mengatasinya sehingga segala kelebihan dapat dimaksimalkan dan kekurangan itu dapat diminimalisir.

2) *Objective*

Sebagaimana dalam menentukan tema dan keperluan *event* lainnya, semua dilakukan untuk pelaksanaan dari perencanaan acara yang mampu mencapai objektif dari *event* tersebut. Tidak hanya secara material, tetapi juga objektif pesan dan hasil akhir bagi peserta.

3) *Strategy evaluation & selective*

Hal ini dilakukan untuk melihat cara yang sudah diterapkan dan strategi yang telah dipakai selama perjalanan pembuatan *event*, untuk selanjutnya dapat diperbaharui jika masih ada yang kurang untuk *event* saat ini.

4) *Development of operational plans*

Untuk menghasilkan sebuah acara yang baik, pada akhirnya akan dibutuhkan operasional yang memproduksi dan menjadikan setiap rencana tersebut menjadi sebuah realisasi. Untuk itu, dibutuhkan perencanaan operasional yang baik seperti kapan sebuah divisi harus campur tangan, dan kapan harus berhenti untuk membiarkan tim lain yang mengambil alih untuk hasil yang lebih maksimal.

During Event Management

a. *The Event*

Setelah *pre event management* telah dilakukan, selanjutnya pada saat pelaksanaan acara dalam sebuah *event management* melakukan beberapa hal berikut ini:

1) *Define moments*

Untuk dapat membedakan sebuah *event* dengan *event* yang lain adalah bagaimana penyelenggara memberikan sebuah moment atau sebuah titik puncak dari sebuah acara, atau kelebihan lainnya yang dapat membuat peserta mampu membedakan moment yang mereka rasakan selama di dalam *event* yang diselenggarakan, berbeda dengan *event* di luar.

2) *Problem solving*

Sebagai salah satu tempat yang paling sering diisi dengan begitu banyak orang dan pemikiran, maka akan ada banyak masalah yang selalu ditemui. Untuk itu diperlukan proses pemecahan masalah yang cepat, akurat dan tidak merugikan dalam sebuah *event*.

Post Event Management

Tahap terakhir dalam sebuah *event management* adalah berikut ini:

a. *Shut down*

Event yang telah selesai tidak lantas selesai dari segi manajerial. Hal lain yang harus dilakukan adalah bagaimana *organizer* mampu membuat sebuah laporan yang berintegritas dan dapat dipertanggung jawabkan. Seluruh pembayaran dan proses *invoicing* serta audit yang seringkali dilaksanakan setelah penyelenggaraan acara berakhir.

b. *Evaluation & feedback*

Pada tahap ini *organizer* akan melihat setiap langkah ke belakang yang telah diambil untuk selanjutnya diperbaiki atau dipertahankan untuk penyelenggaraan acara selanjutnya. Evaluasi dilakukan pada setiap saat sebagai sarana pengawasan agar tidak terjadi penyimpangan dan memastikan tidak ada yang terlewatkan.

METODE PENELITIAN

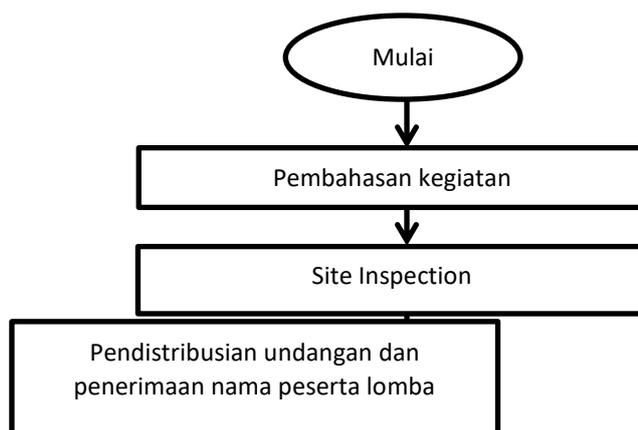
Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, dimana penulis akan menjelaskan proses persiapan kegiatan Lomba Lukis Kolektif Pelajar Tingkat Nasional 2018. Metode kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang bersifat naratif terhadap suatu hal yang diamati. Penulis juga akan membandingkan apakah perencanaan *event* yang penulis lakukan dan amati sesuai dengan teori yang ada. Waktu penelitian yang penulis lakukan adalah pada bulan Juni - Agustus 2018.

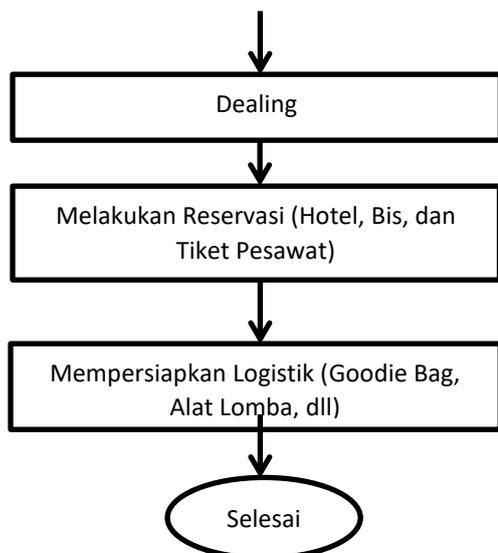
TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Temuan

Dari penelitian penulis mengenai proses persiapan kegiatan Lomba Lukis Kolektif Pelajar Tingkat Nasional 2018, temuan yang dapat digambarkan dengan flowchart ialah sebagai berikut:

Bagan 1. Flowchart proses Persiapan Kegiatan Lomba Lukis Kolektif Pelajar Tingkat Nasional 2018 oleh MAM EO:





Pembahasan

1) Pembahasan Kegiatan

Hal pertama dalam proses penyelenggaraan kegiatan ini adalah melakukan brainstorming atau pembahasan kegiatan, Pembahasan kegiatan ini dilakukan melalui rapat dengan tim dan juga pihak Galeri Nasional Indonesia selaku tempat dan juga pihak yang memberikan andil dalam kegiatan ini.

Dalam pembahasan kegiatan ini penulis terlibat di dalamnya untuk membahas tujuan dan tema lomba kegiatan, anggaran dana, teknis lomba, dan juga tahap penyebaran undangan dan pendaftaran lomba.

2) *Site Inspection*

Selanjutnya pihak MAM EO melakukan *site inspection* ke Galeri Nasional Indonesia selaku tempat pelaksanaan Lomba Lukis Kolektif dan Hotel Maxone Kramat selaku penginapan peserta selama kegiatan berlangsung sesuai dengan hasil rapat. Sayangnya penulis tidak terlibat dalam *site inspection* ke tempat tersebut, namun penulis melakukan wawancara terhadap divisi operasional MAM EO. Menurut Penulis pada tahap ini pihak MAM EO telah melakukan studi kelayakan, dengan menganalisa apakah di Galeri Nasional Indonesia, tempat pelaksanaan lomba

maupun hotel yang diinginkan sudah sesuai atau tidak dengan keinginan pihak Kemendikbud serta layak atau tidak. Dan mempertimbangkan *Cost & Benefit of The Event* dalam melakukan perhitungan anggaran dari pihak Kemendikbud dan pihak MAM EO.

3) Pendistribusian Undangan dan Penerimaan Nama Peserta Lomba

Tahap Selanjutnya ialah melakukan penyebaran undangan kepada Dinas Pendidikan Provinsi setempat melalui email agar Dinas Pendidikan Provinsi setempat menyebarkan secara rata dan adil kepada sekolah dasar yang menjadi peserta dalam Lomba Lukis Kolektif ini.

Penulis mengirimkan Surat Undangan resmi dari Kemendikbud, formulir lomba, dan juga petunjuk teknis Lomba Lukis Kolektif ini. Dalam proses pendistribusian ini selain mengirimkan email, pihak MAM EO juga menghubungi Dinas Pendidikan Provinsi (Diknas Provinsi) setempat via telepon untuk memastikan bahwa undangan yang dikirim telah sampai dan diproses.

4) *Dealing*

Setelah pihak MAM EO melakukan feasibility study yaitu sudah dapat menetapkan *venue* lomba dan juga hotel peserta dan sudah mendapatkan nama-nama peserta Lomba Lukis Kolektif, selanjutnya pihak MAM EO akan memberikan data peserta kepada Kemendikbud. Pihak MAM EO memberikan data kelengkapan berkas peserta yang wajib dipenuhi oleh seluruh peserta. Berkas tersebut meliputi:

- Formulir lomba
- Akte kelahiran peserta
- Surat Tugas dari Diknas Provinsi
- Nilai rapor terakhir peserta
- Piagam penghargaan (jika ada)

Seluruh peserta wajib mengumpulkan dokumen tersebut sebagai persyaratan lomba. Data-data tersebut kemudian akan diperiksa oleh Kemendikbud untuk diuji keasliannya. Setelah Kemendikbud mengonfirmasi bahwa berkas tersebut

sudah teruji keasliannya, pihak MAM EO mulai menyusun rangkaian kegiatan dan juga mengurus reservasi hotel untuk peserta. Setelah melihat dan menyetujui penawaran yang telah dibuat pihak MAM EO, maka Kemendikbud dan MAM EO melakukan dealing.

5) Melakukan Reservasi

Setelah melakukan dealing, selanjutnya pihak MAM EO melakukan reservasi hotel, bus, dan tiket pesawat.

a. Reservasi Hotel

Hotel yang dipilih dalam Lomba Lukis Kolektif ini adalah Hotel Maxone Kramat yang terletak di Jl. Kramat Raya No.91, RT.17/RW.1, Paseban, Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10440. Hal yang menjadi pertimbangan ialah karena Hotel Maxone letaknya cukup dekat dengan Galeri Nasional Indonesia sebagai tempat kegiatan. Waktu yang dibutuhkan dari hotel ke venue hanya memakan 10 menit menurut Google Maps. Dan sebelumnya juga pihak MAM EO telah melakukan site inspection untuk menguji kelayakan Hotel Maxone Kramat.

Untuk proses reservasi kamar berdasarkan hasil wawancara penulis, pihak MAM EO menghubungi hotel melalui telepon yang dilanjutkan dengan melalui email. Total kamar yang dipeservasi untuk peserta adalah 68 kamar dengan tipe deluxe room.

b. Reservasi Bus

Bus yang dipakai selama kegiatan berlangsung adalah Blue Star Bus memuat 55/59 seat dan disewa sebanyak 3 unit. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan kepada divisi transportasi proses reservasi bus dilakukan melalui telepon. Alasan memilih Blue Star Bus karena Blue Star Bus memiliki armada yang baru dan memiliki fasilitas yang cukup lengkap seperti Full AC, DVD, Karaoke, LCD TV, Sound system, Reclining Seat, Asuransi perjalanan dll.

c. Reservasi Tiket Pesawat

Proses reservasi dimulai dengan memesan tiket melalui ITR Sistem dan Sahabat Cakrawala. Sebuah platform untuk pemesanan tiket transportasi baik dalam maupun luar negeri. Pemesanan tiket pesawat ini diperuntukan untuk peserta lomba lukis yang berasal dari provinsi diluar DKI Jakarta. Rincian pemesanan tiket pesawat yaitu pada tanggal 24 Agustus 2018 untuk kepergian dan 26 Agustus 2018 untuk kepulangan. Pemesanan dilakukan pada H-14 kegiatan berlangsung sehingga dapat melakukan pemblokiran kursi penerbangan secara grup untuk mengantisipasi apabila ada orang tua peserta yang ingin satu maskapai dengan sang anak.

6) Mempersiapkan Logistik

Dalam hal ini penulis terlibat dalam mempersiapkan kebutuhan untuk Lomba Lukis. Yang disiapkan untuk Lomba Lukis Kolektif ini meliputi:

a. Goodie bag

Goodie bag akan dibagikan kepada peserta pada saat proses registrasi ketika mereka sampai di Hotel Maxone pada tanggal 24 Agustus 2018. Goodie bag berisi kaus peserta, makan siang, kunci kamar dan id card.

b. Backdrop

Backdrop didirikan di belakang panggung dengan ukuran 11 x 3 meter berdesain judul kegiatan, tema kegiatan, nama juri dan logo Galeri Nasional Indonesia dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Backdrop dibuat dari dalam fleksi dan dicetak dengan full colour.

c. Spanduk

Spanduk dibuat dengan maksud menyambut para peserta yang baru saja tiba di lokasi lomba. Spanduk tersebut berisikan judul kegiatan dan logo Galeri Nasional Indonesia serta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Spanduk ini

berukuran 1 m x 5 m, dengan bahan fleksi 340 gsm full colour.

d. Tenda

Tenda diletakkan di samping Ruang Serbaguna yang digunakan sebagai tempat para orang tua ataupun pendamping duduk dan beristirahat sembari peserta mengikuti lomba. Tenda tersebut berukuran 15x15 meter berwarna merah dan putih yang juga dilengkapi leveling di dalamnya sebagai panggung minimalis.

e. Alat lomba

Pihak MAM EO menyiapkan kebutuhan lomba seperti pensil 2B, rautan, kertas gambar polos berukuran A3 yang telah di cap stempel Galeri Nasional Indonesia, alas terbuat dari bahan harbot tipis dan selotip untuk menyatukan hasil gambar.

f. Piala

Sebagai bentuk penghargaan bagi pemenang lomba, telah disiapkan 5 buah piala untuk kategori Pemenang Terbaik tanpa jenjang. Dengan desain piala yang mencantumkan logo Tut Wuri Handayani juga logo Galeri Nasional Indonesia. Piala ini berbahan Kristal dengan sentuhan warna biru.

g. Soundsystem

Pengeras suara untuk kegiatan Lomba Lukis Kolektif dibutuhkan seperangkat alat soundsystem yang baik dan memadai. Sound system yang dipakai berkekuatan sekitar 6.000 watt dengan 32 channel.

KESIMPULAN

Pada proses persiapan kegiatan ini menurut penulis di dalam proses pembahasan konsep pihak MAM EO dan pihak Galeri Nasional Indonesia telah melakukan pengembangan konsep dalam pre event management sesuai dengan teori Wagen & Carlos (2005:20) yang terdiri dari menentukan tujuan, tema, anggaran, hotel, waktu penyelenggaraan

dll. Pada persiapan kegiatan ini MAM EO telah melakukan studi kelayakan, dengan menganalisa apakah di Galeri Nasional Indonesia, tempat pelaksanaan lomba maupun hotel yang diinginkan sudah sesuai atau tidak dengan keinginan pihak Kemendikbud serta layak atau tidak. Dan mempertimbangkan *Cost & Benefit of the event* dalam melakukan perhitungan anggaran dari pihak Kemendikbud dan pihak MAM EO. Hal ini sesuai dengan teori *Feasibility Study* dan dalam *pre event management* berdasarkan teori menurut Getz 1997. Setelah Kemendikbud mengonfirmasi bahwa dokumen peserta sudah teruji keasliannya, pihak MAM EO mulai menyusun rangkaian kegiatan dan juga mengurus reservasi hotel untuk peserta. Setelah melihat dan menyetujui penawaran yang telah dibuat pihak MAM EO, maka Kemendikbud dan MAM EO melakukan dealing. Menurut penulis dalam proses dealing ini pihak MAM EO telah melakukan tahap *decision to process or caused* sesuai dengan tahap ke 3 dalam *pre event management* menurut Getz, 1997. Setelah semua terkonfirmasi dari pihak Kemendikbud, pihak MAM EO mempersiapkan kebutuhan logistik untuk kegiatan. Menurut penulis dalam proses pembuatan persiapan logistik seperti pemesanan *goodie bag*, pembuatan *backdrop*, spanduk, *id card*, penyewaan tenda, penyediaan alat lomba dan pembuatan piala merupakan tahap *development operational plans* dalam *planning and implementation* berdasarkan teori menurut Getz, 1997. Berdasarkan adanya implementasi dari teori *management pre-event* tersebut, dapat dikatakan bahwa MAM EO telah mempersiapkan kegiatan ini dengan baik.

SARAN

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran bahwa sebaiknya dilakukan juga evaluasi bersama dengan pihak Kemendikbud dan Galeri Nasional terkait kendala yang ada pada persiapan kegiatan ini. Hal ini

bertujuan untuk mendapatkan masukan dan bahan pembelajaran bersama jika ada kesalahan atau kekurangan. Evaluasi juga sebagai wadah untuk pihak internal memberikan masukan yang positif agar menghindari dan meminimalisir kekurangan atau kesalahan yang terjadi dan agar tidak terulang di persiapan *event* selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dengan segala kerendahan hati memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah memberikan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel jurnal ini. Penulis juga ingin mengucapkan mohon maaf apabila masih terdapat kekurangan dalam penulisan artikel jurnal ini. Oleh karena itu, penulis memohon kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

Ibrahim, Yacob. 1998. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta

Shone and Parry. 2013. *Successful Events Management*. London Continuum: A Practical Handbook.

Wagen, Lynn dan Brenda, Carlos. 2005. *Event Management*. London: Pearson Education.